

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT .....	x
RINGKASAN DISERTASI .....	xi
DISSERTATION SUMMARY .....	xxxi
DAFTAR ISI .....	xlvi
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Permasalahan .....	1
B. Rumusan Masalah .....	16
C. Tujuan Penelitian Disertasi .....	16
D. Kegunaan Penelitian Disertasi .....	17
E. Kerangka Konseptual .....	19
F. Kerangka Teori .....	22
G. Kerangka Pemikiran .....	78
H. Metode Penelitian .....	81
1. Paradigma Penelitian .....	82
2. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian .....	83
3. Spesifikasi Penelitian .....	83

4. Sumber Data .....	84
5. Tehnik Pengumpulan Data .....	85
6. Analisa Data .....	86
I. Orisinalitas Penelitian/Keaslian Penelitian .....	87
J. Sistematika Penelitian.....	88
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>90</b>
A. Prinsip-Prinsip Umum Hukum Kepailitan.....	90
1. Pengertian Kepailitan .....	90
2. Tujuan Kepailitan.....	94
3. Sejarah Hukum Kepailitan .....	98
4. Dasar Hukum Kepailitan .....	100
5. Azas-azas Hukum Kepailitan .....	101
6. Syarat-Syarat Dan Tata Cara Permohonan Kepailitan .....	108
7. Pihak-Pihak Yang Terkait Dengan Perkara Kepailitan .....	109
8. Akibat Kepailitan .....	111
9. Upaya Hukum Terhadap Putusan Pailit.....	130
10. Berakhirnya Kepailitan.....	161
B. Debitor Dan Kreditor sebagai pihak dalam perkara Kepailitan.....	172
1. Pengertian Debitor Dan Kreditor .....	172
2. Syarat Kreditor dan Syarat Adanya Utang.....	173
3. Perjanjian Kredit.....	177
4. Akibat Pailit Terhadap Debitor Pailit dan Hartanya .....	180

5. Akibat Pailit Terhadap Eksekusi Atas Harta Kekayaan Debitor Pailit ...	182
6. Akibat Hukum Terhadap Perjanjian Timbal Balik Yang Dilakukan Sebelum Kepailitan.....	186
7. Akibat Hukum Terhadap Kewenangan Berbuat Debitur Dalam Bidang Hukum Harta Kekayaan .....	186
8. Akibat Hukum Terhadap Barang Jaminan.....	193
9. Akibat Hukum Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) .....	199
10. Tindakan Debitor Yang Dapat Memenuhi Unsur Pidana Sebab Kepailitan.....	204
C. Perspektif Kepailitan Dalam Islam.....	207

### BAB III : PERAN ADVOKAT DALAM PENEGAKAN HUKUM DI INDONESIA

BERDASARKAN UNDANG - UNDANG NOMOR 37 TAHUN 2004 TENTANG KEPAILITAN DAN PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG .....	211
A. Sejarah dan Perkembangan Advokat Di Indonesia .....	211
B. Peranan Hukum Dalam Pembangunan.....	215
C. Peran Advokat Dalam Penegakan Hukum .....	228
D. Kriteria Advokat Dalam Penegakan Hukum .....	237
E. Profesional Advokat Dalam Melaksanakan Tugas Pembelaan .....	243
F. Penerapan Persyaratan Pengajuan Permohonan Kepailitan Yang Harus Diajukan Oleh Seorang Advokat.....	248
G. Peran Advokat Terhadap Kreditur Dan Debitur Dalam Proses Kepailitan .....	282

H. Peran Advokat Dalam Proses Kepailitan dan PKPU .....	294
<b>BAB IV: KEKUATAN DAN KELEMAHAN HUKUM YANG TERDAPAT DALAM</b>	
<b>PASAL 7 AYAT (1) UNDANG-UNDANG NOMOR 37 TAHUN 2004</b>	
<b>TENTANG KEPAILITAN DAN PENUNDAAN KEWAJIBAN</b>	
<b>PEMBAYARAN UTANG (PKPU).....</b>	
	295
A. Kekuatan Hukum Pasal 7 Ayat (1) UU NO.37 Tahun 2004 Tentang.....	295
1. Pengakuan Negara Terhadap Status Dan Fungsi Advokat Di Indonesia....	295
a. Pengakuan Melalui Peraturan Perundang-undangan.....	295
b. Pengakuan Terhadap Advokat dalam Praktek.....	304
c. Kebutuhan Pengakuan Negara Melalui Undang-Undang .....	304
2. Keputusan Ketua Mahkamah Agung (KMA) Republik Indonesia	
Nomor 3/KMA/I/2020, Tanggal 14 Januari 2020.....	305
a. Perkara Permohonan pailit.....	305
b. Perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang .....	307
3. Dominasi Advokat Dalam Undang-Undang Nomor : 37 Tahun 2004	
Tentang Kepailitan Dan PKPU .....	309
4. Penerapan Norma Prinsip <i>Debt Pooling</i> Dalam Putusan Pengadilan	
Niaga.....	310
5. Keadaan Diam .....	312
B. Kelemahan Hukum Pasal 7 Ayat (1) UU No.37 Tahun 2004 Tentang	
Kepailitan Dan Penundaan Pembayaran Utang (PKPU).....	313
Bertentangan Dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas (U.U.P.T.)	

Nomor: 40 Tahun 2007 Pasal 98 Ayat (1).....	314
2. Kepastian Hukum Dalam Penyelesaian Perkara Kepailitan.....	323
3. Ketidakjelasan Advokat Sebagai Lembaga Dan/Atau Kuasa Hukum .....	325
Peran Advokat Dalam Proses Permohonan Kepailitan Menurut Undang- Undang, Nomor 37 Tahun 2004 Tentang Kepailitan Dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Berbasis Keadilan.....	326
1. Peran Advokat Terhadap Kreditur Dan Debitur Dalam Proses Kepailitan .	326
2. Keseimbangan Kedudukan Debitor dan Kreditor Dalam Kepailitan .....	341
1. Terhadap Kepentingan Debitor.....	341
2. Terhadap Kepentingan Kreditor .....	366
<b>BAB V : REKONSTRUKSI PASAL 7 AYAT (1) UNDANG – UNDANG NOMOR 37 TAHUN 2004 TENTANG KEPAILITAN DAN PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (PKPU) DALAM PROSES PERMOHONAN KEPAILITAN BERBASIS KEADILAN .....</b>	<b>384</b>
<b>A. Penerapan Persyaratan Pengajuan Permohonan Kepailitan Yang Harus Diajukan Oleh Seorang Advokat.....</b>	<b>384</b>
1. Tanggungjawab Advokat Dalam Proses Kepailitan .....	384
2. Kepastian Hukum Kepailitan Melalui Putusan Pengadilan Niaga.....	394
3. Prinsip Penyelesaian Perkara Secara Cepat dan Pembuktian Secara Sederhana Sebagai Pencerminan Atas Kepastian Hukum.....	406
4. Asas Keadilan Tersimpul dari Prinsip Keadilann dalam Pemeriksaan Perkara	

Penjatuhan Pailit sebagai cara Paling akhir Penyelesaian Utang Dan Asas Dapat Diketahui Oleh Masyarakat Umum Sebagai Pencerminan Asas Kemanfaatan .....	411
Pertimbangan Pengadilan Niaga (Hakim) Tentang Asas Kepastian Hukum, Kemanfaatan Dan Keadilan Dalam Memeriksa Dan Memutus Perkara kepailitan.....	414
B. Perbandingan Pengaturan Kepailitan di Negara Lain.....	430
1. Negara Amerika Serikat .....	431
2. Negara Australia.....	433
C. Hasil Penelitian Baik di Pengadilan Niaga maupun di Badan Pembina Hukum Nasional (BPHN Jakarta .....	437
D. Alasan-Alasan Perlunya Rekontruksi Peran Advokat dalam Pelaksanaan Kepailitan .....	441
E. Rekonstruksi Peran Advokat Dalam Penegakan Hukum Kepailitan .....	445
1. Rekontruksi Nilai .....	447
2. Rekontruksi Hukum.....	452
BAB VI : PENUTUP .....	458
A. Simpulan.....	458
B. Saran .....	460
C. Implikasi Kajian.....	461
DAFTAR PUSTAKA .....	465
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	474

